

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Tentang Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (Variabel X)

Bab ini merupakan pokok pembahasan mengenai Kitab *Safinatun Najah* pengelolaan data dari hasil angket. Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* merupakan metode yang biasa digunakan oleh kyai atau ustadz dalam melakukan pengajaran kitab kuning dengan Arab Pegon terbagi dalam dua jenis, yaitu; pertama, secara individual atau biasa disebut dengan sistem sorogan. Kedua, secara berkelompok atau disebut dengan bandungan.

Adapun tujuan pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* yaitu:

1. Membantu siswa dalam memahami keilmuan fiqih
2. Memahami materi fiqih secara teori dan praktik
3. Membaca kalimat dengan huruf Pegon
4. Menulis imla` dengan huruf Pegon

Sedangkan pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* dilaksanakan pada saat sore hari. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dalam keilmuan fiqih, pembelajaran ini merupakan bentuk inisitif dari pimpinan yayasan daarul falah. Pembelajaran Kitab *Safinatun Kitab Safinatun Najah* itu sendiri adalah untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata

pelajaran fiqih, dan dapat memahami materi fiqih yang sudah di ajarkan disekolah, sehingga dapat di ketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih untuk seluruh siswa kelas X setiap hari selasa, dan Kitab *Safinatun Najah* dilaksanakan pada saat setelah mata pelajaran selesai. Adapun respon siswa pada saat dilaksanakan pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* ketika pada saat selesai mata pelajaran berdasarkan pengamatan penulis terlihat beberapa ekspresi yakni sebagian siswa terlihat antusias dan semangat.

Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* pada mata pelajaran Fiqih di MA Daarul Falah Ciloang Kota serang, penulis melakukan penyebaran angket sebanyak 15 butir pertanyaan kepada 33 responden yang merupakan sampel dari penelitian. Adapun angket dibuat berdasarkan indikator dari variabel X yaitu pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah*.

Untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor bagi setiap responden yang memilih alternatif jawaban, bagi responden yang memilih jawaban (Sangat setuju) akan mendapat nilai 5, untuk yang memilih jawaban (Setuju) akan mendapat nilai 4, untuk yang memilih jawaban (tidak tahu) akan mendapat nilai 3, untuk yang memilih jawaban (tidak

setuju) akan mendapat nilai 2, dan untuk yang memilih jawaban (sangat tidak setuju) akan mendapat nilai 1.

Berdasarkan kegiatan penyebaran angket kepada 33 responden, diperoleh data score yang bersifat kuantitatif sebagai respon sampel tentang Teknik Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Selanjutnya data yang diperoleh mengenai Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (Variabel X), disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi.

Dari data hasil tersebut merupakan hasil dari jawaban responden terhadap angket Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* yang sudah disebarakan kepada kelas X yang berjumlah 33 orang sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat (*lampiran*).

Berdasarkan pengamatan dan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan secara acak terhadap 33 responden siswa kelas X MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang dapat digambarkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* berada pada kategori baik dengan rata-rata siswa banyak yang menjawab setuju dan sangat setuju. Analisis perhitungan data diperoleh nilai rata-rata 58,59 median 60,67 modus 57,18 nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 48.

Berdasarkan data di atas penulis memperoleh nilai tendensi sentral variable X yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering

muncul). Adapun berdasarkan data hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Mencari rentang nilai Range, maka diperoleh $(R) = 21$
2. Menentukan banyak kelas, diperoleh $(K) = 6$
3. Menentukan panjang kelas, diperoleh $(Interval) = 4$
.(Lihat Lampiran).

Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 58,59 Median= 60,07 dan Modus= 57,18. Dengan demikian nilai rata-rata (mean) Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* termasuk kategori baik. *(Lihat Lampiran).*

Adapun berdasarkan uji normalitas variabel X tentang pengaruh Kitab *Safinatun Najah* penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 5,15 (*lihat lampiran*)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya chi kuadrat hitung variabel X (Kitab *Safinatun Najah*) sebesar 12,89 (*Lihat Lampiran 6*). Selanjutnya D_b (derajat Keabsahan) sebesar 3. Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 7,81. (*Lihat lampiran*).

Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

- a. Jika x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} , maka distribusi dikatakan normal.

b. Jika x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} , maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

Sehingga dari perhitungan, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 5 % didapat bahwa $x^2_{hitung} = -12,89$ dan $x^2_{tabel} 7,81$. Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel X (Kitab *Safinatun Najah*) pada mata Pelajaran Fiqih berdistribusi normal. Karena memiliki perbandingan x^2_{hitung} lebih kecil dari pada x^2_{tabel} ($-12,89 \leq 7,81$).

Dapat dilihat bahwasannya perolehan data hasil pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* menunjukkan hasil positif atau cukup Baik.

B. Analisis Data Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Pada dasarnya prestasi siswa dapat dilihat berdasarkan dua faktor diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. dua faktor ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain sebab saling berhubungan.

Sebagai guru sudah dipastikan harus pandai dalam memberikan dorongan dan semangat belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Motivasi internal yaitu perubahan yang terjadi dalam diri individu itu sendiri sedangkan motivasi eksternal

meliputi : dorongan dari orangtua, teman dan faktor lingkungan.

Untuk mengetahui Prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang, penulis melakukan penyebaran angket sebanyak 15 butir soal tes kepada 33 responden yang merupakan sampel dari penelitian. Adapun soal dibuat berdasarkan indikator dari variabel X yaitu pada materi *Ubudiyah*. Hal ini dilakukan karena materi Fiqih memiliki ruang lingkup yang luas sehingga mengkhususkan salah satu cara untuk mempermudah peneliti memperoleh data.

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan pemberian soal test kepada 33 responden yg merupakan sampel penelitian kelas X MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang diperoleh data prestasi Siswa nilai terendah 62 dan tertinggi 73.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari penyebaran angket yang dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana prestasi siswa setelah dilaksanakannya Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* pada mata pelajaran Fiqih yang sudah diurutkan. Selanjutnya akan dihitung berdasarkan rumus statistik. (*Lampiran*)

Dari data Prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih yang diberikan kepada 33 responden diatas, dapat dihitung nilai-nilai tendensi sentral variable Y yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering

muncul). Adapun hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Mencari nilai Range, diperoleh (R)= 12
2. Menentukan panjang kelas (Interval),diperoleh = 6
3. Menentukan batas kelas, diperoleh nilai = 2 (*Lihat Lampiran*).

Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 67,53; Median= 70,12; dan Modus= 70,5 (*Lihat Lampiran*).

Dengan demikian nilai rata-rata (mean) Prestasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk kategori Baik.

Adapun berdasarkan uji normalitas variabel X tentang Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 11,62. (*lihat lampiran*)

Hasil Chi Kuadrat hitung variabel Y (Prestasi Siswa) sebesar -611,43 Selanjutnya Db (derajat Kebebasan) sebesar 3 Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 7,81.(*Lampiran*)

Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

- a. Jika χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , maka distribusi dikatakan normal.
- b. Jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} , maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

Sehingga dari perhitungan sebelumnya, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 5 % didapat bahwa $\chi^2_{hitung} = -611,43$ dan $\chi^2_{tabel} 7,81$. Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel X (Prestasi Siswa) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal karena χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} ($-611,43 \leq 7,81$).

Dapat dilihat bahwasannya perolehan data hasil Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih menunjukkan hasil positif atau cukup baik, sebab memiliki nilai rata-rata 67,53 artinya nilai yang diperoleh siswa rata-rata lebih tinggi dari skor yang terendah. Selain itu juga nilainya berangkat dari distribusi normal yakni χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} ($-611,43 \leq 7,81$).

C. Analisis Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Dalam bagian ini merupakan analisis pengaruh kedua variabel X (Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*) dan Variabel Y (Prestasi Siswa), sehingga dapat diketahui

seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y sekaligus menjawab hipotesis.

Berikut ini adalah tabel Linieritas regresi tentang Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (variabel X) terhadap Prestasi siswa (variabel Y), adapun data dari dua variabel (*Lampiran*). Untuk menganalisis pengaruh variabel X (Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*) terhadap (Variabel Y) Prestasi Siswa pada mata pelajaran Fiqih. Maka harus mendapatkan nilai korelasi terlebih dahulu. Diperoleh nilai perhitungan dari masing-masing variabel. Diketahui : $\sum x = 1928$; $\sum Y = 2228$; $\sum X^2 = 113470$ $\sum Y^2 = 150736$; $\sum XY = 130475$. (*Lihat Lampiran*).

1. Analisis regresi

Sesuai dengan data yang terdapat di tabel tersebut diperoleh harga-harga yang di perlukan untuk membentuk persamaan regresi dan koefisien korelasi. Berdasarkan hasil persamaan regresi dan uji regresi pada data hasil angket Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (Variabel X) dan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih diperoleh Nilai $Y = a + bx$ adalah $Y = 9094,79 + 0,369 X$.

Dengan demikian perolehan persamaan regresi linier $Y = 9094,79 + 0,369 X$. Memiliki arti bahwa setiap perubahan pada variabel X (Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*) sebesar 9094,79, maka akan mempengaruhi perubahan pada variabel Y (Prestasi

Siswa) sebesar 0,369. Dari data-data diatas setelah dianalisis sesuai dengan teknik analisis data, maka data variabel X dan data variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi dan beregresi linier. (*Lampiran*)

2. Koefisien Korelasi

Sesuai dengan prosedur penelitian maka apabila data berdistribusi normal dan regresinya linier maka hendaknya ditentukan koefisien korelasi (*Product Moment*) dengan rumus r_{xy} .

Dari perhitungan angka yang diperoleh dari tabel X dan Y (*lampiran*) koefisien korelasi tersebut diketahui sebesar 0,71 (*Lihat Lampiran*). Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, penulis menggunakan interpretasi “r” product moment, lihat pada(*Lampiran*)

Dari hasil penghitungan tersebut, dapat di ketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,71 dan setelah dikonsultasikan dengan interpretasi *Product Moment* ternyata nilai “r” terdapat pada (0,71 – 0,90) yang artinya interpretasinya adalah antara pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (variabel X) terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (variabel Y) terdapat korelasi kuat atau tinggi.

3. Signifikansi Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan angka yang diperoleh koefisien korelasi “*Product Moment*” sebesar 0,36 (*lihat Lampiran*). Maka dapat diketahui signifikansi korelasi dengan “t” (tesrt) sebesar 4,29 (*Lihat Lampiran*). Sedangkan untuk menjawab hipotesis tentang terdapatnya hubungan signifikan antara pengaruh teknik pembelajaran *think pair and share* (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) dengan perbandingan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . $H_0: r_{xy} = 0$ Tidak terdapat pengaruh teknik pembelajaran *think pair and share* terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan $H_a: r_{xy} \geq 0$ = Terdapat pengaruh teknik pembelajaran *think pair and share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya pada taraf signifikansi 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan. Db (derajat Kebebasan) sebesar 31 (*Lihat lampiran*). Sehingga t_{tabel} dapat diketahui nilainya sebesar 1,24 Berdasarkan pada pertimbangan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu: “t” hitung = 4,29 lebih besar dari “t” tabel = 1,24 ($4,29 \geq 1,24$). Berdasarkan perbandingan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak atau terdapat pengaruh antara

Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di sekolah.

4. Kontribusi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

Kemudian untuk mengetahui besarnya distribusi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (Variabel X) terhadap Prestasi Siswa (Variabel Y) dengan koefisien determinasi (CD). Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 61% (lihat Lampiran).

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* (Variabel X) terhadap Prestasi Siswa (variabel Y) 61 %. Dalam hal ini kurangnya sebesar 39%. Meskipun pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Prestasi memiliki korelasi yang tinggi sebesar 0,61 dan memiliki *Coefisien Determinasi* yang besar pengaruhnya 61 % bukan berarti tidak ada pengaruh lain. Oleh karena itu kurangnya sebesar 39 %. Prestasi siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil penghitungan Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Prestasi Siswa pada mata Pelajaran Fiqih yaitu:

- a. Variabel X berdistribusi normal karena populasi berasal dari distribusi normal karena diperoleh Mean (X) = 58,59 , median =60,07, Modus = 5,18 Standar Deviasi (SD)= 5,15 dan hasil uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat $\chi^2_{hitung} = -12,89$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$, Artinya data Variabel X (Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*) berdistribusi normal.
- b. Variabel Y diperoleh Mean (X) = 67,53 , median = 70,12 , Modus = 70,5 Standar Deviasi (SD) = 57,69 dan nilai Chi Kuadrat $\chi^2_{hitung} = -611,43$, $\chi^2_{tabel} = 7,81$ Artinya data Variabel X (Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*) berdistribusi normal.
- c. Perhitungan regresi korelasi $Y = a + bx$ yaitu nilai a = 9094,79 ; nilai b=0, 73; maka nilai $Y = 0,369 + 0,73 x$, artinya perubahan pada variabel X sebesar 0,369 maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,369. Sedangkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,61$. Artinya menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi.
- d. Pada taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5% maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,29$ dan $t_{tabel} = 1,24$; jadi t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,29 \geq 1,24$). Artinya Hipotesis Alternatif diterima (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Sedangkan besarnya derajat pengaruh yaitu 61%. Artinya variabel X mempengaruhi variabel

Y sebesar 61% dan sisanya 31 % di pengaruhi faktor lain. (*Lampiran*)